

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING*  
*SKILLS* (HOTS) MELALUI APLIKASI *PROPROFS* PADA  
TEMA 7 SUBTEMA 1 PB 3 UNTUK SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
ARIFATUL HAMIDAH  
NIM. 1886206053**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JULI 2022**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING*  
SKILLS (HOTS) MELALUI APLIKASI *PROPROFS* PADA  
TEMA 7 SUBTEMA 1 PB 3 UNTUK SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk  
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh :**

**ARIFATUL HAMIDAH**

**NIM. 1886206053**

**UNIVERSITAS ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
RAJAHMATA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**JULI 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) MELALUI APLIKASI *PROPROFS* PADA  
TEMA 7 SUB TEMA 1 PB 3 UNTUK SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

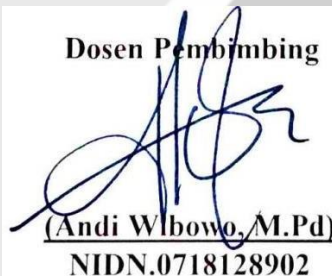
**ARIFATUL HAMIDAH**

**NIM.1886206053**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Malang, 21 Juli 2022**

Dosen Pembimbing



**(Andi Wibowo, M.Pd)**  
**NIDN.0718128902**



**UNIVERSITAS ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**JULI 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 2 Agustus 2022

Penguji Utama,



(Diana Kusumaningrum, M.Pd)  
NIDN. NIDN.0720068803

Sekretaris Penguji,



(Wuli Oktiningrum, M.Pd)  
NIDN. 0730108803

Ketua Penguji,



(Andi Wibowo, M.Pd)  
NIDN.0718128902

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Dr. Hendra Rustantono, M.Pd

NIDN. 0725128303

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arifatul Hamidah

NIM : 1886206053

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 2 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Arifatul Hamidah

## ABSTRAK

Hamidah, Arifatul. 2022. “Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Melalui Aplikasi *Proprofs* Pada Tema 7 Subtema 1 PB 3 Kelas IV Sekolah Dasar”.Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Andi Wibowo, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), Aplikasi *Proprofs*.

Penelitian ini dilatar-belakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir siswa dalam mengerjakan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) kelas IV SDN Kebobang 02. Penelitian bertujuan untuk: (1) dapat mengembangkan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) melalui aplikasi *Proprofs* pada Tema 7 Subtema 1 PB 3 Kelas IV Sekolah Dasar (2) mengetahui Valid dan reliabel dalam soal pilihan ganda (3) kelayakan pada instrumen soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) (4) dapat mengetahui respon guru dan siswa terhadap kepraktisan pada pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dengan menggunakan aplikasi *Proprofs*.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D (Research and Development) metode ADDIE. Adapun langkah ADDIE yang yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini untuk mengetahui kelayakan soal yang dikembangkan dan untuk mengetahui kelayakan serta respon kepraktisan pada produk yang dibuat dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar di SDN Kebobang 02. Analisis data instrumen non tes peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, angket, dokumentasi. Instrument yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar angket validasi.

Hasil penelitian pada pengembangan soal soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) melalui aplikasi *Proprofs* layak digunakan karena memudahkan siswa dalam mengerjakan soal sekaligus memudahkan guru dalam mengoreksi soal. Dari hasil yang didapat pada ahli materi memperoleh nilai presentase 100% dan ahli media memperoleh nilai presentase 93% di kategorikan “Sangat Layak” untuk hasil respon guru pada kepraktisan pengembangan soal pada pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dengan menggunakan aplikasi *Proprofs* yaitu 100% kategori “Sangat Praktis”. Hasil uji coba kelompok besar 93,8% kategori “Sangat Layak”.

## ABSTRACT

Hamida, Arifatul. 2022. "Development of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Questions through the Proprofs Application on Theme 7 Sub-theme 1 PB 3 Grade IV Elementary School". Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University, Malang. Supervisor: Andi Wibowo, M.Pd.

**Keywords:** *Development of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Questions, Proprofs Application.*

This research is motivated by the lack of students' thinking skills in working on the Higher Order Thinking Skills (HOTS) questions for class IV SDN Kebobang 02. The research aims to: (1) be able to develop Higher Order Thinking Skills (HOTS) questions through the Proprofs application on Theme 7 Sub-themes 1 PB 3 Grade IV Elementary School (2) knowing Valid and reliable in multiple choice questions (3) eligibility on the Higher Order Thinking Skills (HOTS) question instrument (4) being able to find out teacher and student responses to the practicality of developing Higher Order Thinking Skills questions (HOTS) using the Proprofs application.

This study uses the ADDIE method of R&D (Research and Development) development model. The ADDIE steps are: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation. This study is to determine the feasibility of the questions developed and to determine the feasibility and practicality of responses to products made using the Likert scale. This research was conducted to fourth grade elementary school students at SDN Kebobang 02. Data analysis of non-test instrument researchers used descriptive data analysis techniques. Data collection techniques using interviews, observation, questionnaires, documentation. The instrument used is an interview sheet, a validation questionnaire sheet.

The results of research on the development of Higher Order Thinking Skills (HOTS) questions through the Proprofs application are suitable for use because they make it easier for students to work on questions as well as make it easier for teachers to correct questions. From the results obtained, the material expert obtained a percentage value 100% and media experts obtained a percentage value of 93% in the "Very Eligible" category for the results of the teacher's response to the practicality of developing questions on the development of Higher Order Thinking Skills (HOTS) questions using the Proprofs application, which is 100% in the "Very Practical" category. The results of the large group trial were 93.8% in the "Very Eligible" category.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat, hidayah serta nikmat-nyalah kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan tidak lupa pula shalawat serta salam kami berikan pada junjungan kami Nabi Muhammad Saw, karena atas kehadirannya kita terhindar dari kesesatan yang menjauhkan kita dari bimbingan Allah SWT.

Selama penulis menyusun skripsi ini, banyak hal yang kami pelajari. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang mendukung terutama peran dosen pembimbing dan guru. Peneliti menyadari ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Drs. KH Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si selaku Rektor Unira Malang
2. Dr. Hendra Rustanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Unira Malang
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberi izin penelitian
4. Andi Wibowo, M.Pd selaku pembimbing skripsi
5. Bapak/ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Raden Rahmat
6. Bapak Budriyono S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 02 Kebobang
7. Ifa Dwi Lestari S.Pd selaku Wali Kelas IV yang telah mendampingi dalam pengambilan data

8. Orang tua, kakak dan saudara - saudara kami atas doa, bimbingan, bantuan serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini
9. Teman-teman seperjuangan, dan sahabat-sahabat terbaikku yang selalu membantu dan memberikan semangat serta pengalaman yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini
10. Teman-teman satu bimbingan yang saling membantu dan saling berbagi untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayah-Nya serta memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan ataupun saran-saran. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran untuk membangun penulis sebagai pedoman untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Malang, 2 Agustus 2022

Penulis

**Arifatul Hamidah**  
**NIM. 1886206053**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Pengembangan .....	5
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	6
G. Manfaat Pengembangan .....	7
H. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) .....	11
B. Aplikasi <i>Proprofs</i> .....	19
C. Pembelajaran Tematik.....	20
D. Penelitian Terkait .....	24
E. Kerangka Berfikir.....	26

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Model Pengembangan.....	28
B. Prosedur Pengembangan.....	28
C. Gambaran Produk yang Akan Dikembangkan ( <i>Story Board</i> ).....	32
D. Rancangan Uji Coba Produk.....	33

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	40
B. Hasil Uji Coba Produk.....	47
C. Revisi Produk.....	52
D. Kajian Produk Akhir.....	54
E. Keterbatasan Penelitian.....	57

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR RUJUKAN.....	61
---------------------	----

LAMPIRAN.....	65
---------------	----

RIWAYAT HIDUP.....	130
--------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Keterampilan dasar yang dibedakan dalam Kegiatan LOTS dan HOTS .....	12
2.2 Keterampilan abad 21 .....	14
2.3 Perbedaan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran LOTS & HOTS .....	15
2.4 Kompetensi Dasar Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 .....	24
3.1 Kevalidan .....	31
3.2 Kriteria Kepraktisan .....	37
3.3 Reliabilitas .....	39
4.1 Hasil validasi ahli media .....	45
4.2 Masukan ahli media .....	46
4.3 Hasil validasi ahli materi .....	46
4.4 Masukan ahli materi .....	47
4.5 Hasil kepraktisan media oleh kelompok besar .....	48
4.6 Validasi item soal .....	49
4.7 Hasil uji reliabilitas .....	50
4.8 Hasil daya beda .....	51
4.9 Hasil tingkat kesukaran .....	51
4.10 Tampilan sebelum dan sesudah revisi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Taksonomi Kognitif HOTS.....	12
2.2 Kerangka Berfikir.....	27
3.1 Diagram pengembangan ADDIE.....	29
3.2 Story Board Soal HOTS Menggunakan <i>Proprofs</i> .....	32
4.1 Langkah-langkah dalam pembuatan pengembangan soal menggunakan aplikasi <i>Proprofs</i> .....	44
4.2 Tampilan sebelum dan sesudah revisi.....	53



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Pengantar Izin Penelitian .....	66
2 Surat Izin Penelitian .....	67
3 Kisi-Kisi Angket Observasi.....	68
4 Wawancara Guru .....	70
5 Wawancara Siswa.....	72
6 Hasil Angket Observasi.....	74
7 Kisi – Kisi Validasi Ahli Materi.....	79
8 Lembar Validasi Ahli Materi .....	80
9 Kisi – Kisi Validasi Ahli Media .....	83
10 Lembar Validasi Ahli Media.....	84
11 Kisi – Kisi Instrumen Kepraktisan Oleh Siswa.....	87
12 Lembar Instrumen Kepraktisan .....	88
13 Hasil Ahli Validasi Ahli Materi .....	90
14 Hasil Ahli Validasi Ahli Media.....	93
15 Hasil Kepraktisan Oleh Guru .....	96
16 Hasil Kepraktisan Oleh Siswa.....	99
17 Kisi – Kisi Soal.....	103
18 Hasil Daya Beda Soal.....	120
19 Hasil Validitas SPSS 23 .....	122
20 Hasil Reliabilitas SPSS 23 .....	124
21 Hasil Tingkat Kesukaran .....	126
22 Dokumentasi Wawancara.....	127
23 Dokumentasi Penelitian.....	128
24 Daftar Riwayat Hidup .....	129

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses kognitif menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi terbagi menjadi dua, yaitu keterampilan berpikir tingkat tinggi atau biasa disebut dengan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan keterampilan berpikir tingkat rendah atau biasa disebut dengan LOTS (*Lower Order Thinking Skills*). Kemampuan berpikir tingkat rendah melibatkan kemampuan mengingat (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3). Sementara dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi melibatkan analisis dan sintesis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta atau kreativitas (C6) (Anderson and Krathworl, 2001: 66-68).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi atau dalam bahasa Inggris *higher order thinking skills* (HOTS) ialah hal yang penting dan sekarang menjadi perhatian dalam bidang pendidikan. Bahkan, keterampilan berpikir tingkat tinggi sudah menjadi tujuan kurikulum secara internasional (Tan dan Halili, 2015). *Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skills* (P21) juga menyebutkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis dan kreatif dapat membantu kesuksesan siswa dalam karir masa depannya (Alismail dan McGuire, 2015).

Pentingnya HOTS bagi siswa mengakibatkan HOTS diajarkan dan dilatihkan dalam setiap pembelajaran di sekolah, termasuk dalam pembelajaran tematik. Sebenarnya, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi



“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” secara tersirat menginginkan agar HOTS peserta didik dikembangkan dan salah satunya melalui proses pembelajaran (Riadi dan Retnawati, 2014).

Di Indonesia, HOTS baru mulai ditekankan pada proses pembelajaran sejak keluarnya hasil *Program for International Student Assessment (PISA)* dari tahun 2000, 2003, 2006, 2009, 2012 hingga 2015. (BSNP, 2018). Pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi pada abad 21 tak serta merta meningkatkan ranking siswa Indonesia pada PISA dan TIMSS. Tercatat pada tahun 2015 Indonesia menduduki peringkat ke-64 dari 72 negara yang berpartisipasi pada PISA, dan menduduki peringkat ke-45 dari 48 negara yang berpartisipasi pada TIMSS (Nugroho, 2018:11). Rendahnya hasil tersebut mengharuskan dunia pendidikan Indonesia mempersiapkan diri untuk menghadapi pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi abad 21.

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih sehingga perlu adanya inovasi baru bagi siswa untuk mengerjakan soal berbasis HOTS dengan menggunakan aplikasi *proprefs*. *Proprefs* adalah media alat bantu untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan soal. Ada beberapa menu lain di dalam *proprefs* seperti halnya, benar salah, menjodohkan, uraian, isian singkat, dan pilihan ganda. Media *proprefs* bisa diakses

dimana saja dan kapan saja asalkan jaringan internetnya kuat. Aplikasi *proprofs* ini berbentuk *quiz* atau *game* sehingga siswa lebih tertarik dan semangat dalam mengerjakan soal HOTS tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 (Rudianto, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ifa Dwi Lestari S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri 2 Kebobang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021, diperoleh data bahwa bahwa guru dalam memberikan soal di kelas, masih memberikan soal yang monoton sehingga kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi masih tergolong rendah. Guru tidak membuat sendiri soal-soal yang diberikan kepada siswa, tetapi guru mengambil soal dari buku paket atau LKS tanpa mengembangkannya. Selain itu, guru juga kurang memperhatikan kriteria- kriteria yang sesuai acuan dalam pembuatan soal dan juga soal yang dibuat lebih banyak menguji tentang aspek kognitifnya saja, masih banyak soal yang menuntut siswa untuk mengingat materi dibanding dengan memberikan soal yang menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Sehingga pemahaman dan kemampuan siswa masih tergolong rendah karena kurangnya latihan soal-soal yang membuat siswa berpikir tingkat tinggi.

Pengembangan soal HOTS tersebut diperkuat dari Penelitian yang dilakukan oleh Hestiana (2017) dengan judul Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pada Mata Pelajaran IPA dikelas V SD. Hasil penelitian mengatakan bahwa instrumen soal HOTS sudah tergolong valid, praktis, dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan siswa di kelas V SD. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni (2022) dengan

judul Pemanfaatan Website Proprofs Brain Game Untuk Mengukur Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas V SD. Hasil penelitian mengatakan bahwa media tersebut layak untuk Mengukur Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas V SD. Hal tersebut dibuktikan dengan penilaian akhir siswa 81,5% dan guru PAI 82%.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Melalui Aplikasi *Proprofs* Pada Tema 7 Subtema 1 Pb 3 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian diantaranya :

1. Guru dalam memberikan soal di kelas, masih memberikan soal yang monoton sehingga kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi masih tergolong rendah.
2. Guru tidak membuat sendiri soal-soal yang diberikan kepada siswa, tetapi guru mengambil soal dari buku paket atau LKS tanpa mengembangkannya.
3. Belum ada tes yang didesain khusus untuk melatih *HOTS* sehingga peserta didik kurang terlatih untuk mengerjakan soal-soal yang mengukur kemampuan tingkat tinggi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul, maka peneliti mengambil batasan masalah yaitu Pengembangan Soal *Higher Order*

*Thinking Skills* (HOTS) Melalui Aplikasi *Proprofs* Pada Tema 7 Subtema 1 Pb 3 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penulis melakukan penelitian di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Kebobang Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.
2. Pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang dibuat adalah soal pilihan ganda.
3. Pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) menggunakan aplikasi *Proprofs* pada Tema 7 Subtema 1 Pb 3 untuk mengetahui kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Melalui Aplikasi *Proprofs* Pada Tema 7 Subtema 1 Pb 3 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar valid dan reliabel?
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Melalui Aplikasi *Proprofs* Pada Tema 7 Subtema 1 Pb 3 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

1. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Melalui Aplikasi *Proprofs* Pada Tema 7 Subtema 1 Pb 3 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar .

2. Untuk mengetahui kepraktisan Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Melalui Aplikasi *Proprofs* Pada Tema 7 Subtema 1 Pb 3 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

#### **F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Melalui Aplikasi *Proprofs* Pada Tema 7 Subtema 1 Pb 3 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Pengembangan soal berbentuk pilihan ganda. Soal yang dikembangkan terdiri dari 12 soal pilihan ganda. Dari soal tersebut untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran tematik. Adapun spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Produk pengembangan soal HOTS yang dibuat diaplikasikan menggunakan aplikasi *Proprofs* atau web resmi *Proprofs* di laptop.
2. Pengembangan soal HOTS dapat digunakan oleh siswa kelas IV SD pada pelajaran Tematik Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pembelajaran 3.
3. Soal HOTS yang dikemas menggunakan *Proprofs* yang dapat diakses melalui *link web* yang sudah diberikan bisa dikerjakan di *android* maupun laptop.

## G. Manfaat Pengembangan

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat terlatih dalam menjawab soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- b. Bagi guru, hasil pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) ini diharapkan dapat dijadikan instrumen penilaian siswa pada pembelajaran tematik.
- c. Bagi sekolah hasil pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) ini diharapkan mampu menilai kemampuan siswa dan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan.
- d. Bagi peneliti, pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dapat memberikan pengalaman dan ilmu dalam membuat soal HOTS.

## H. Definisi Operasional

Istilah terkait judul dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut :

### 1. Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) adalah jenis soal yang dalam pengerjaannya memerlukan kemampuan analisis tingkat tinggi.

### 2. Aplikasi *Proprofs*

Aplikasi *Proprofs* adalah salah satu inovasi media dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Aplikasi *Proprofs* juga bantu untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan soal. Ada beberapa menu lain di dalam *proprofs* seperti halnya, benar salah, menjodohkan, uraian, isian singkat, dan pilihan ganda. Aplikasi *proprofs* bisa diakses dimana saja dan kapan saja asalkan jaringan internetnya kuat. Aplikasi *proprofs* ini berbentuk *quiz* atau *game* sehingga siswa lebih tertarik dan semangat dalam mengerjakan soal HOTS tema 7 subtema 1 pembelajaran 3

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 yang memakai tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapat pengalaman bermakna.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**